

ABSTRAK

KARAKTERISTIK BIOLOGI RAJUNGAN *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) YANG TERTANGKAP JARING TRAMMEL NET DAN BUBU DI PERAIRAN LAMPUNG TIMUR

Oleh

MEI DARYANTO

Perairan Timur Lampung adalah salah satu daerah penghasil rajungan (*Portunus pelagicus*) terbesar di Sumatera. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan karakteristik biologi rajungan yang layak tangkap, rasio rajungan yang tertangkap dengan ukuran kurang dari 10 cm, rasio nisbah kelamin jantan dan betina, hubungan panjang berat, mempelajari rajungan yang membawa telur dan tidak membawa telur serta ratio *by-catch*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 - September 2020 dengan pengambilan sampel sebanyak dua kali dalam sebulan dengan lokasi penelitian di 2 tempat, yaitu Pelabuhan Pendaratan Ikan di Muara Gading Mas dan Kuala Penet, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Lebar karapas rajungan baik yang tertangkap menggunakan jaring maupun bubu dipengaruhi oleh perbedaan umur dan kedalaman lokasi penangkapan. (2) rata-rata lebar karapas rajungan yang tertangkap lebih besar menggunakan alat tangkap bubu. (3) Pengamatan pola pertumbuhan pada kedua alat tangkap dan kedua musim adalah alometrik negatif, dimana pertumbuhan bobot lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan lebar karapasnya. (4) Rajungan jantan lebih banyak tertangkap daripada rajungan betina. (5) Rasio *berried egg female* dipengaruhi oleh musim pematangan rajungan. (6) Rasio *by-catch* pada kedua alat tangkap masih di bawah 10%.

Kunci: Rajungan, karakteristik biologi rajungan, nisbah kelamin, rasio jantan betina, rajungan membawa telur, rasio tangkapan sampingan

ABSTRACT

THE BIOLOGICAL CHARACTERISTICS OF BLUE SWIMMING CRAB *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) CATCHED BY BOTTOM TRAMMEL NET AND TRAP IN EASTERN LAMPUNG WATERS

By
MEI DARYANTO

East Lampung water is one of the largest blue swimming crab (*Portunus pelagicus*) producing areas in Sumatra. The purpose of this study was to determine the composition of crabs that were suitable for catching, the ratio of crabs caught with a size of less than 10 cm and those caught more than 10 cm, the ratio of male sex ratio to female sex ratio, length-weight relationship, berried egg female, bycatch ratio. This research was conducted in October 2019 - September 2020 with sampling twice a month at 2 research locations, namely the Fishing Port in Muara Gading Mas and Kuala Penet, Labuhan Maringgai District, Lampung East Regency. The results of this study indicated that (1) the carapace width of small crabs caught using nets and traps was influenced by differences in age and depth of fishing location. (2) the average width of the carapace of the crabs was larger using traps. (3) Observations of growth patterns in both fishing gear and both seasons are negative allometric, where weight growth was slower than carapace width growth. (4) More male crabs were caught than female crabs. (5) Berried egg female ratio was influenced by crab spawning season. (6) the by-catch ratio in both gears was still relatively safe because bycatch is still below 10%.

Keywords: Blue crab, crab composition, sex ratio, male to female ratio, crab carrying eggs, bycatch ratio

